

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

- a. Sebagian besar Perawat Usia Dewasa Muda (< 35 th) sebesar 69% dan usia dewasa tua (>35 th) sebesar 31%.
- b. Sebagian besar Perawat sudah menikah 72,8% dan yang belum menikah sebanyak 27, 2 % .
- c. Sebagian besar Perawat dengan masa kerja, lama 45% sedang 31% baru 24%,.
- d. Sebagian besar Perawat dengan Jabatan PJ shif 59,4%, Pelaksana 33%, Pembimbing klinik 7,6%.
- e. Sebagian besar Perawat yang mempunyai motivasi tinggi 57,6% dan yang mempunyai motivasi rendah 42,4 %.

2. Analisis Bivariat

- a. Ada hubungan bermakna antara Usia dengan motivasi mengikuti pelatihan internal di RS X Bekasi dengan *p value* 0,05.
- b. Tidak ada hubungan bermakna antara status pernikahan *p value* 0,88.
dengan motivasi mengikuti pelatihan internal di RS X Bekasi
- c. Tidak ada hubungan bermakna antara Masa Kerja *p value* 0,879 dengan motivasi mengikuti pelatihan internal di RS X Bekasi.
- d. Tidak ada hubungan bermakna antara Jabatan *p value* 0,781. dengan motivasi mengikuti pelatihan internal di RS X Bekasi

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit (Diklat).

- a. Setiap perawat yang mengikuti pelatihan diberikan kartu absensi untuk memudahkan bukti ybs sudah mengikuti pelatihan.
 - b. Pelatihan internal yang dilaksanakan dibuatkan sertifikat sebagai bukti atau dokumentasi sekaligus penghargaan untuk kenaikan jenjang.
 - c. Mengundang nara sumber dari luar
 - d. Agar tidak terjadi pengulangan materi pelatihan yang diikuti seorang perawat sehingga perlu dibuat database pelatihan di bagian Diklat dan peserta.
 - e. Bila terjadi perubahan atau pembatalan jadwal pelatihan agar dibuatkan suatu komitmen harinya.
2. Bagi Perawat di RS X
- Mengikuti Pelatihan merupakan suatu syarat untuk meningkatkan kompetensi dan sebagai salah satu persyaratan dalam penilaian kinerja di akhir tahun.
3. Bagi Institusi Pendidikan
- Sebagai referensi dalam pengembangan lanjut tentang teori motivasi.